

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian dari penelitian dan pembahasan, mengenai Pelestarian Nilai Budaya Dalam Seni Tari Tarawangsa Di Kabupaten Sumedang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Dinas Pendidikan dalam upaya peningkatan kreatifitas siswa untuk pelestarian nilai budaya dalam seni tari tarawangsa adalah sebagai berikut :

Dinas Pendidikan telah memuat kurikulum tentang kearifan budaya lokal dimana siswa harus mempelajari seni tradisi daerah setempat yang diterapkan pada jenjang sekolah menengah atas kelas X semester 1 dan semester 2, sesuai dengan otonomi daerah mencanangkan sekolah kultural dimana mulai dari jenjang SD, SMP bahkan SMA harus mampu mengembangkan budaya yang ada di Kabupaten Sumedang. Adapun program yang tengah disusun untuk tahun depan diantaranya, program pengembangan mulok dan pengembangan budaya sunda, adapun untuk pembelajarannya dilakukan bukan hanya teori tetapi juga praktek. Peran Dinas Pendidikan dalam upaya pelestarian nilai kebudayaan di sekolah-sekolah salah

satunya mengadakan kegiatan pengembangan sekolah kreatif, festival lomba seni, olimpiade seni dan kegiatan tersebut disingkat FLS2N.

Sejalan dengan itu upaya untuk pelestarian budaya daerah khususnya seni tari tarawangsa Dinas Pendidikan harus mampu meningkatkan mutu pendidikan.

Peningkatan mutu dilihat dari hal-hal sebagai berikut :

1. Meningkatnya mutu dan relevansi pendidikan formal, non formal dan informal;
2. Meningkatnya kualitas tata kelola pendidikan yang efektif dan berbasis kompetensi serta berorientasi pada kualitas lulusan;
3. Meningkatnya penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Terwujudnya jati diri masyarakat yang berperilaku cerdas dan berbudi pekerti luhur, yang dicirikan dengan meningkatnya pemahaman dan implementasi nilai-nilai agama dan nilai luhur budaya daerah dalam kehidupan bermasyarakat.

2. **Kebijakan Sekolah Terkait Tarawangsa Sebagai Katalisator atau Media Pembelajaran dan Refleksi Nilai-nilai Karakter Bangsa yang Terkandung Dalam Seni Budaya di Persekolahan adalah sebagai berikut :**

Fitri Nuraini, 2013

Pelestarian Nilai Budaya Dalam Seni Tari Tarawangsa Di Kabupaten Sumedang (Suatu Studi Pada Sekolah Sebagai Pusat Budaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kebijakan pendidikan yang meng-Indonesiakan yang mengarah pada tiga tujuan, yaitu :

1. Pendidikan sebagai proses yang mewujudkan nilai-nilai kehidupan seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik tahun 1945 dan Pancasila, dalam arti merupakan kebijakan hidup yang berarti kebijakan berbangsa setiap warga Negara.
2. Pendidikan sebagai proses dan sumber pembudayaan yang mengutamakan tidak semata-mata kebudayaan kognitif, tetapi juga kebudayaan yang membudayakan. Dengan demikian pendidikan sekaligus berarti kebijakan pembudayaan yang diperlukan oleh setiap warga Negara.
3. Pendidikan yang mengutamakan semangat ke-Indonesiaan dalam memastikan satunya Indonesia melalui desentralisasi dan otonomisasi, yang berarti mengembangkan kekuatan dalam keberagaman.

Tarawangsa di SMA Negeri Rancakalong sudah bukan merupakan katalisator atau media lagi tetapi sudah merupakan materi. Adapun nilai-nilai karakter bangsa yang terkandung dalam seni tari tarawangsa adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki nilai silaturahmi,
- b. Terjalin komunikasi,
- c. Menyerap informasi,
- d. Termotivasi,

Fitri Nuraini, 2013

Pelestarian Nilai Budaya Dalam Seni Tari Tarawangsa Di Kabupaten Sumedang (Suatu Studi Pada Sekolah Sebagai Pusat Budaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Belajar untuk bisa,
- f. Bekerja sesuai bisa,
- g. Menempatkan diri,
- h. Selaluingindibutuhkan.

3. Peran Masyarakat, Dunia Pendidikan, dan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Dalam Upaya Pelestarian Nilai Budaya Pada Seni Tari Tarawangsa adalah sebagai berikut :

Disbudpar sendiri memiliki peran yang sangat dominan terhadap pelestarian nilai budaya dikalangan dunia pendidikan, prosedur yang dilakukan oleh Disbudpar terkait pelestarian nilai budaya seni tari tarawangsa di Kabupaten Sumedang sudah dijalankan buktinya banyak sekolah-sekolah yang sudah mempelajari seni tradisi kasumedangan. Begitu juga dengan SMA Negeri Rancakalong yang sudah menjalankan prosedur sesuai kurikulum dari Dinas Pendidikan terkait seni tradasi daerah setempat yang menerapkan seni tari tarawangsa di sekolahnya. Adapun program yang sudah dijalani oleh Disbudpar tentang pelestarian nilai budaya tarawangsa ini sudah banyak diantaranya program pengembangan budaya tarawangsa dan dipromosikannya tari tarawangsa dari mulai level Kabupaten, Regional samapai Internasional. Dalam promosi ini kebanyakan para pendukung khususnya penari dari kalangan peserta didik, jadi tari

Fitri Nuraini, 2013

Pelestarian Nilai Budaya Dalam Seni Tari Tarawangsa Di Kabupaten Sumedang (Suatu Studi Pada Sekolah Sebagai Pusat Budaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tarawangsa yang dikenalkan sampai manca Negara itu diikuti oleh para peserta didik campuran se Kabupaten Sumedang, yang menjadi pertunjukan rutusnya itu diselenggarakan di TMII tiap satu tahun sekali. Program lain yang dilakukan oleh Disbudpar adalah melalui audio visual dengan cara ikut mempromosikan tari tarawangsa di berbagai TV swasta yang ada di Kabupaten Sumedang Selain itu Disbudpar berkoordinasi dengan berbagai sanggar atau tempat latihan kesenian untuk mengajarkan tari tarawangsa dan itu sudah bias kita temui di Kecamatan Rancakalong sudah banyak sanggar-sanggar yang mengajarkan tari tarawangsa kepada peserta didiknya, dan sebagian besar yang mengikuti adalah para peserta didik yang menduduki bangku sekolah mulai dari TK sampai jenjang SMA.

Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh Disbudpar dengan Disdik terkait sekolah sebagai pusat budaya diantaranya membeikan fasilitas sarana dan prasarana seperti Disdik memberikan alat kesenian saron 3 laras kepada sekolah-sekolah maka Disbudpar menyiapkan tenaga teknis untuk ikut membantu guru kesenian disekolah dalam mengajarkan pada peserta didiknya.

Peran masyarakat terkait pelestarian nilai budaya dalam seni tari tarawangsa masih sangat terjaga, meskipun pola pikir masyarakat Rancakalong yang sudah berkembang tetapi nilai-nilai yang terdapat dalam tari tarawangsa tetap dijadikan pedoman. Bukti nyata dahulu tari tarawangsa hanya dipagelarkan dalam rangka penyambutan panen saja dan sekarang dalam acara khitanan atau syukuran lainnya

Fitri Nuraini, 2013

Pelestarian Nilai Budaya Dalam Seni Tari Tarawangsa Di Kabupaten Sumedang (Suatu Studi Pada Sekolah Sebagai Pusat Budaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

termasuk Maulid Nabi sering diselenggarakan. Sudah banyak sanggar-sanggar yang didirikan di Kecamatan Rancakalong untuk menampung para generasi mempelajari seni tari tarawangsa dari anak-anak yang belum mengenal pendidikan sampai anak-anak yang sudah mengenyam pendidikan di SMA. Sejalan dengan didirikannya sanggar-sanggar beberapa seniman dari Rancakalong mempunyai rencana untuk membawa seni tari tarawangsa keluar negeri untuk kesekian kalinya.

B. SARAN

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, saran yang dapat disampaikan dan rekomendasi dari beberapa pihak yang ikut bertanggung jawab atas Pelestarian Nilai Budaya Dalam Seni Tari Tarawangsa Di Kabupaten Sumedang, sebagai berikut :

1. Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang

Meningkatkan rasa cinta terhadap budaya lokal agar mampu melestarikan budaya khususnya kesenian yang ada di Kabupaten Sumedang, karena salah satu lembaga atau wadah pelestarian nilai di Kabupaten Sumedang adalah sekolah. Maka dari itu diharapkan sekolah-sekolah mampu mengembangkan

otonomi sekolahnya agar kearifan budaya lokal tetap bisa terjaga dan bisa dipelajari oleh para peserta didiknya.

2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata

Peningkatan mutu diupayakan dengan meningkatkan kualitas proses pendidikan dan output pendidikan. Proses pendidikan ditingkatkan kualitasnya dengan meningkatkan kompetensi guru dan siswa, memperbaiki sarana dan prasarana. Selain itu untuk kesenian tari tarawangsa diharapkan sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Sumedang bisa menerapkan dalam mata pelajaran seni budaya agar siswa dapat mengetahui seni tarawangsa yang ada di Kecamatan Rancakalong, karena bagaimana pun seni tari tarawangsa merupakan produk Kabupaten Sumedang.

3. Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

Kearifan lokal merupakan kajian dari Pendidikan Kewarganegaraan, pelestarian nilai budaya yang terdapat di persekolahan sebagai pusat budaya memberikan pandangan bahwa sekolah harus mengenalkan budaya daerahnya agar para generasi penerus tidak kehilangan jati dirinya sebagai warga Negara yang berbudaya. Harus diadakannya seminar rutin tentang kearifan lokal untuk sekolah-sekolah sebagai penerapan mata pelajaran seni tradisi daerah setempat. Seperti yang sudah dilakukan oleh SMA Negeri Rancakalong tentang seminar seni tari tarawangsa.

Fitri Nuraini, 2013

Pelestarian Nilai Budaya Dalam Seni Tari Tarawangsa Di Kabupaten Sumedang (Suatu Studi Pada Sekolah Sebagai Pusat Budaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bagi Peneliti

Diharapkan seluruh generasi penerus yang ada di Kabupaten Sumedang melestarikan budaya daerah sebagai jati diri bangsa. Khususnya untuk seni tari tarawangsa yang ada di Kecamatan Rancakalong bisa dipelajari di setiap sekolah yang ada di Kabupaten Sumedang dari jenjang TK sampai dengan SMA. Dengan adanya Perda tentang Sumedang Puseur Budaya Sunda memberikan motivasi yang lebih untuk tetap melestarikan kebudayaan daerah khususnya tarawangsa, agar tarawangsa bisa dijadikan simbol kesenian khas Kabupaten Sumedang. Skripsi yang dibuat peneliti tentang Pelestarian Nilai Budaya Dalam Seni Tari Tarawangsa Di Kabupaten Sumedang (Suatu Studi Pada Sekolah Sebagai Pusat Budaya) dapat membangun motivasi untuk sekolah-sekolah lain agar dapat melestarikan kesenian daerah dalam mata pelajarannya dan para peserta didik dapat mengetahui jenis-jenis kesenian daerah yang terdapat di Kabupaten Sumedang.

5. Bagi SMA Negeri Rancakalong

Bagi SMA Negeri Rancakalong sebagai objek utama penelitian diharapkan dapat mempertahankan predikat sekolah sebagai pusat budaya dan juga mampu mengajak sekolah-sekolah lain sesuai dengan seminar yang pernah diselenggarakan agar sekolah-sekolah lain bisa mengembangkan budaya daerahnya masing-masing. Selain itu SMA Negeri Rancakalong bisa

Fitri Nuraini, 2013

Pelestarian Nilai Budaya Dalam Seni Tari Tarawangsa Di Kabupaten Sumedang (Suatu Studi Pada Sekolah Sebagai Pusat Budaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencetak para alumni yang mencintai dan melestarikan budaya daerah khususnya tari Tarawangsa.



Fitri Nuraini, 2013

Pelestarian Nilai Budaya Dalam Seni Tari Tarawangsa Di Kabupaten Sumedang (Suatu Studi Pada Sekolah Sebagai Pusat Budaya)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu